

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada data yang penulis dapat dari key informan yaitu produser Crosscheck, informan yaitu pemimpin redaksi Medcom.id dan redaktur pelaksana program Crosscheck, maka dapat disimpulkan bahwa program Crosscheck memiliki strategi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai program unggulan di channel YouTube Medcom.id sesuai dengan konsep Strategi Produksi Morissan dan teori Hirarki Pengaruh Isi Media oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Berikut rangkuman strategi produksi program Crosscheck dalam mempertahankan eksistensi sebagai program unggulan di channel YouTube Medcom.id:

1. Pada proses pra produksi, Crosscheck sebagai program unggulan di channel YouTube Medcom.id konsisten berinovasi menampilkan topik yang selalu segar, aktual, trendi, dan mencerahkan untuk penonton. Hal itu dilakukan melalui penyisiran topik yang sedang hangat menjadi buah bibir di masyarakat, atau topik yang sedang banyak ditelusuri oleh masyarakat melalui berbagai *tools* seperti *google news*, *google trend* dan *YouTube news category*. Program Crosscheck juga menghadirkan banyak narasumber dalam *show* nya. Narasumber yang diundang bisa dua hingga tiga orang narasumber sehingga topik bisa diulas lebih mendalam dan

mendetail untuk memunculkan berbagai sanggahan, pandangan, tanggapan dari berbagai narasumber. Karena itu, penonton dapat menyerap informasi yang disampaikan dengan baik

2. Proses produksi program Crosscheck menggunakan konsep tapping run through atau tapping tanpa jeda untuk menghasilkan informasi yang lebih komprehensif sehingga penonton dapat menikmati alur acara secara utuh dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai isi program. Dalam produksinya Crosscheck juga selalu konsisten memproduksi dan menayangkannya setiap pekan untuk memastikan bahwa mereka tetap terkenal dan diingat sebagai salah satu *talk show* berita penting yang menyajikan informasi berita yang andal dan berkualitas.
3. Proses pasca produksi program Crosscheck melalui banyak tahapan. Crosscheck sebagai program unggulan berupaya tetap eksis di tengah variasi konten di channel YouTube Medcom.id. Karena itu, Crosscheck membutuhkan berbagai strategi untuk mempertahankan eksistensinya. Pada proses ini Crosscheck yang sebagaimana sudah disinggung merupakan program akhir berbentuk *Video on Demand* (VOD), dalam merawat penonton dan meningkatkan *viewers* nya Crosscheck melakukan strategi judul dan thumbnail. Kata-kata dalam judul dalam Crosscheck dibuat melalui riset *keyword* yang relevan dengan topik yang dibahas. Kemudian untuk thumbnail, kutipan di dalamnya juga disesuaikan dengan *keyword* relevan dan pose foto di dalam thumbnail disesuaikan dengan visualisasi seperti apa yang akan dibangun, apakah pose marah, terkejut,

senang, dan lainnya. Kemudian Crosscheck juga melakukan promosi di berbagai media seperti iklan program Crosscheck di siaran Metro TV, media sosial Medcom.id. Selain itu Crosscheck juga melakukan promosi dengan pembuatan artikel dan video singkat berdurasi 30 detik yang materinya diambil dari tayangan program Crosscheck sebagai bocoran singkat tentang topik yang dibahas Crosscheck.

Sementara untuk hambatan produksi program Crosscheck utamanya adalah jaringan karena *tapping* program dilakukan melalui zoom yang membutuhkan jaringan internet. Ini memengaruhi sinkronisasi video dan audio saat editing. Hambatan lain adalah munculnya program pesaing Crosscheck yang juga melakukan *talk show* dengan konsep mengangkat isu-isu nasional, politik, internasional, dan lainnya.

Di samping itu, tampaknya ada kekurangan sumber daya manusia (SDM) dalam proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi program Crosscheck. Dalam proses ini, SDM memainkan peran penting untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan lancar. Tanpa cukup tenaga kerja yang kompeten dan berpengalaman, proses produksi program bisa terhambat. Oleh karena itu, adalah penting bagi Crosscheck untuk memastikan bahwa mereka memiliki tim produksi yang memadai dan memenuhi standar untuk memastikan kualitas tayangan yang konsisten.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka penulis dirasa perlu memberikan saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak Program Crosscheck, yaitu:

1. Tetap terus membuat terobosan baru dari segi isi materi maupun visualisasi konten sehingga dapat memberikan corak berbeda dari program serupa.
2. Melakukan peningkatan kuantitas sumber daya manusia yang ada dalam tim Crosscheck agar dapat meningkatkan mutu program dan lebih meringankan saat proses pra produksi, produksi maupun pasca produksi.
3. Menjaga konsistensi program Crosscheck dengan menghadirkan topik yang selalu segar dan narasumber yang interaktif dan komunikatif agar masyarakat semakin tercerahkan dengan dialog yang dihadirkan.

